

RINGKASAN

ALDI MUGNIAWAN. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di BPPIB TSP Bunikasih Cianjur Jawa Barat. Milking Management of Dairy Cow at BPPIB TSP Bunikasih Cianjur West Java. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang berpotensi besar untuk dijadikan usaha dan sumber penghasilan. Sapi perah dapat memproduksi susu dalam jangka waktu yang cukup lama, jika dipelihara dengan baik. Pemerahan merupakan rangkaian proses pengeluaran air susu dari ambing sapi.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah Bunikasih dilakukan seharusnya selama 3 bulan dimulai pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April 2020 namun dikarenakan adanya *Virus Covid-19* maka pihak balai memberikan kebijakan menjadikan mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di balai di pulangkan sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 10 minggu yang dimulai pada tanggal 13 Januari sampai dengan 18 Maret 2020.

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat, menambah wawasan, serta membangun relasi dengan *stakeholder* di bidang peternakan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui manajemen pemerahan sapi serta penanganan dan proses produksi susu di lokasi PKL.

Sapi yang dipelihara di BPPIB-TSP Bunikasih merupakan jenis sapi *Friesien Holstein* (FH). Jumlah ternak keseluruhan di BPPIB-TSP Bunikasih pada bulan April 2020 adalah 164 ekor dengan populasi sapi yang diperah sebanyak 53 ekor. Pemeliharaan sapi di BPPIB-TSP Bunikasih dilaksanakan oleh 2 orang peternak setiap kandangnya dimana masing-masing peternak bertanggung jawab atas pemeliharaan dengan jumlah sapi yang berbeda dengan manajemen pemeliharaan yang sesuai SOP BPPIB-TSP Bunikasih.

Manajemen pemerahan di BPPIB-TSP Bunikasih meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan di BPPIB-TSP Bunikasih dilakukan dengan mesin (*milking by machine*). Pra pemerahan meliputi sanitasi kandang, dan tubuh sapi, sterilisasi peralatan pemerahan, persiapan pemerahan, dan pemberian pakan konsentrat. Proses pemerahan meliputi kegiatan perangsangan ambing dan puting menggunakan air hangat dan membuang susu pada pancaran pertama (*fore stripping*), pemerahan ambing, pencelupan puting menggunakan cairan iodine (*teat dipping*). Pelaksanaan pemerahan harus dilaksanakan secara tuntas agar dapat mencegah terjadinya mastitis. Kegiatan pasca pemerahan meliputi sterilisasi peralatan pemerahan, transfer susu di TPS, serta pencatatan produksi susu.

Kata kunci : Sapi perah, BPPIB-TSP Bunikasih, Susu, Pemerahan.